Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 03, Juli 2023

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NU TULIS BATANG

Dwi Hartono[1] ,Ghufron Abdullah [2] ,Soedjono[3]
Program Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
dwih2060@gmail.com

ABSTRACT

Supervision of the school principal is the ability of the principal in conducting evaluation and coaching which aims to develop the learning process for teachers. However, there are still many teachers who are not optimal in carrying out the learning process both in terms of planning, innovation and creativity in learning according to the desired teacher competence.The formulation of the problems in this research are: 1) How to plan for the principal's academic supervision in improving teacher performance at NU Tulis Batang Vocational School; 2) How is the implementation of the school principal's academic supervision in improving teacher performance at NU Tulis Batang Vocational School; 3) What is the follow-up of the school principal's academic supervision in improving teacher performance at NU Tulis Batang Vocational School.This type of research is a case study using a qualitative approach. The research was conducted at the NU Tulis Batang Vocational School. The research instrument uses interview guidelines, guidelines for observing important documentation and Observation Guidelines. Data collection techniques in this study were participant observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques by means of data reduction, data display and data verification.Research results: 1) Planning for academic supervision is carried out by involving senior teachers as a consideration in designing supervision as needed. Planning is prepared at the beginning of the semester based on consideration of the results of the previous year's evaluation, so that planning can be prioritized on certain aspects that experience deficiencies during the academic supervision process. 2) Supervision of school principals at NU Tulis Batang Vocational School is carried out by providing academic and administrative assistance. Supervision is carried out using direct or indirect approaches, which function to assist teachers in solving learning problems. Supervision that is carried out does not pass wrong verdicts in the implementation of learning, but rather to colleagues who discuss with each other for better performance. The superiority of the implementation of supervision is that the NU Tulis Vocational School has its own supervision pattern as a result of the development of the Ministry of National Education reference supervision model No. 13 of 2007, this school is worthy of emulation because it is independent in developing supervision patterns that are more appropriate according to local school needs. 3) Evaluation/follow-up of academic supervision directly, namely face-to-face between teachers and school principals or indirectly by delegating to activities such as MGMP, Workshops, Training, Seminars, PLPG.

Keywords: Principal Academic Supervision, Teacher Performance

ABSTRAK

Supervisi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi guru. Namun, masih banyak guru yang belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari segi perencanaan, inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru yang diinginkan.Rumusan masalah dala penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK NU Tulis Batang; 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK NU Tulis Batang; 3) Bagaimana tindak lanjut supervisi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK NU Tulis Batang.Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanankan di SMK NU Tulis Batang. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, pedoman pengamatan dokumentasi penting dan Pedoman Observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi partisipan (*participan observation*), wawancara mendalam (*indepeth interview*) dan dokumantasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian: 1) Perencanaan supervisi akademik dilakukan dengan melibatkan guru guru senior sebagai pertimbangan dalam mendesain supervise sesuai kebutuhan. Perencanaan disusun di awal semester berdasarkan pertimbangan hasil evaluasi tahun yang lalui, sehingga perencanaan bisa di prioritaskan pada aspek-aspek tertentu yang mengalami kekurangan selama proses supervisi akademik berlangsung. 2) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMK NU Tulis Batang dilaksanakan dengan memberikan bantuan secara akademik maupun administratif. Supervisi yang dilakukan menggunakan pendekatan langsung maupun maupun tidak langsung, yang berfungsi membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Supervisi yang dilakukan tidak menjatuhkan vonis salah dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi lebih kepada teman sejawat yang saling berdiskusi untuk kinerja yang lebih baik. Keunggulan pelaksanaan supervisi dimana SMK NU Tulis memiliki karakter pola supervisi sendiri hasil pengembangan model supervisi acuan kemendiknas No 13 tahun 2007 maka sekolah ini layak untuk dicontoh karena mandiri dalam mengembangkan pola supervisi yang lebih tepat sesuai kebutuhan lokal sekolah. 3) Evaluasi/ tindak lanjut supervisi akademik secara langsung yaitu dengan bertatap muka antara guru dengan kepala sekolah atau secara tidak langsung dengan mendelegasikan ke kegiatan-kegiatan seperti MGMP, Workshop, Pelatihan, Seminar, PLPG.

Kata Kunci : Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Penilaian Kinerja Guru (PKG) dilakukan untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya, yaitu melaksanakan pembelajaran, pembimbingan dan/atau pelaksanaan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah. Hasil PKG selanjutnya digunakan untuk membantu guru dalam

meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya pada kompetensi tertentu sesuai keperluan.

Berdasarkan pengamatan atau obeservasi yang penulis lakukan dan berdasarkan dokumen yang ada di SMK NU Tulis Batang. PKG di SMK NU Tulis batang melalui lembar catatan fakta PKG merupakan lembar yang dibuat atau diisi oleh penilai dalam hal ini kepala sekolah SMK NU Tulis Batang pada saat melakukan pengamatan. Pengamatan adalah kegiatan untuk menilai kinerja guru melalui diskusi sebelum pengamatan, pengamatan selama pelaksanaan proses pembelajaran, dan diskusi setelah pengamatan.

Ada 4 komponen yang termasuk dalam PKG. Keempat komponen ini yang menjadi inti dari kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, profesional, personal maupun social. Penilaian PKG guru di SMK Tulis Batang mengacu pada penilaian yang telah ditetapkan oleh kemendikbud. Penilaian PKG yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK NU Tulis mengacu pada kompetensi yang dipublikasikan oleh BSNP.

Berdasarkan dokumentasi PKG SMK NU Tulis Batang dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai PKG guru SMK NU Tulis Batang baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional rata – rata mencapai angka 43. Hal ini merupakan sebuah prestasi guru bagi sekolah swasta. PKG SMK NU Tulis batang termasuk kategori baik. Ini berarti bahwa guru-gurui SMK NU Tulis Batang sudah memiliki kompetensi atau kemampuan didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru SMK NU Tulis Batang memiliki kompetensi yang sudah memenuhi standar.

Nilai PKG yang baik maka diharapkan kinerja guru SMK NU Tulis Batang akan menjadi baik. Kinerja guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhdap mutu pembelajaran. Besarnya pengaruh kinerja guru secara langsung terhadap mutu pembelajaran dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan pada kategori sangat baik. Dimensi kinerja guru yang memberikan pengaruh cukup signifikan adalah kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Kinerja guru yang diukur oleh mutu

pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya mutu pembelajaran. Artinya tinggi rendahnya tingkat mutu pembelajaran dijelaskan oleh kinerja guru.Kinerja guru salah satunya adalah tingginya nilai PKG.

Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa kompetensi guru dinilai sudah memenuhi kreteria guru profesional. Namun berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari segi perencanaan, inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru yang diinginkan Selama ini yang tertuang dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru dan dosen. Oleh karena itu dibutuhkan supervisi akademik kepala sekolah agar dapat membantu guru dalam membina, mengembangkan dan mengelola proses pembelajaran lebih baik lagi dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja guru. Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK NU Tulis Kabupaten Batang. Oleh karena itu pada penelitian ini nanti diharapkan akan berimplikasi terhadap peningkatan kinerja guru diantaranya kemampuan menyusun administrasi pembelajaran, kemampuan dalam melakukan inovasi pembelajaran, mampu mengimplementasikan teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar serta guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan kurikulum merdeka yang pada akhirnya bermuara terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti membuat judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK NU Tulis Batang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan menelaah tentang “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK NU Tulis Batang”. Untuk menjawab fokus penelitan tersebut dibutuhkan sub fokus untuk mempertanyakan bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Fokus dan sub fokus yang demikian berbentuk eksplanatori yang menurut

Yin lebih mengarah ke penggunaan studi kasus (Mudzakir, 2002:1).

Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus sendiri dapat diartikan sebagai: an intensive holistic description and analysis of a single instance, phenomenon, or social unit (Yesim, 2008:60). Pengertian tersebut memberikan arti bahwa pada dasarnya studi kasus merupakan strategi penelitian yang mengkaji secara rinci atas suatu latar atau satu orang subjek atau peristiwa tertentu.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas akademik maupun non akademik. Aktivitas akademik meliputi seluruh kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya, bagaimana tindakan kepala sekolah manakala ada ruang kelas yang kosong/ribut padahal masih jam belajar mengajar. Aktifitas non akademik berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran atau sering disebut kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah harus memastikan bahwa seluruh aktifitas dapat berjalan sebagaimana. Salah satu tugas kepala sekolah pada bidang akademik adalah melakukan supervisi.

Berdasarakan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai temuan penelitian bahwa kelebihan dari tindak lanjut atau evaluasi supervisi kepala sekolah SMK NU Tulis Batang adalah pelaksanaan tindak lanjut dalam bentuk kegiatan nyata misalnya diskusi ilmiah, rapat bersama untuk evaluasi dan perbaikan kualitas belajar, workshop, pelatihan MGMPP. sehingga bisa guru jelas dapat memahami dan mendapat solusi dalam pelatihan tersebut.

Kemudian kekurangan dari tindak lanjut atau evaluasi supervisi kepala sekolah SMK NU Tulis Batang adalah tindak lanjut tidak dilaksanakan secara berkelanjutan karena keterbatasan anggaran dari sekolah maupun dari pihak yayasan sehingga kurang dapat maksimal dirasakan oleh guru sebagi sebuah solusi dari kendala kendala yang ada dalam pelaksanaan tugas mengajar. Hasil temuan penelitian ini bahwa salah satu proses evaluasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK NU Tulis Batang terdapat beberapa keunikan dimana kepala sekolah melakukan evaluasi secara

terbuka dengan semua pihak sehingga ini bagian dari bentuk transparansi hasil kepada semua pihak, selain itu pada proses evaluasi kepala sekolah tidak memberikan tingkatan status baik dan tidak baik atas kinerja guru, tapi lebih kepada untuk memberikan pendampingan secara individu untuk mencari solusi atas masalah yang ditemukan dalam supervisi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK NU Tulis Batang adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK NU Tulis Batang dilakukan dengan melibatkan guru guru senior sebagai pertimbangan dalam mendesain supervise sesuai kebutuhan. Perencanaan disusun di awal semester berdasarkan pertimbangan hasil evaluasi tahun yang lalui, sehingga perencanaan bisa di prioritaskan pada aspek-aspek tertentu yang mengalami kekurangan selama proses supervisi akademik berlangsung di SMK NU Tulis Batang.
2. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMK NU Tulis Batang dilaksanakan dengan memberikan bantuan secara akademik maupun administratif. Supervisi menggunakan pendekatan langsung maupun maupun tidak langsung, yang berfungsi membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Supervisi yang dilakukan tidak menjatuhkan vonis salah dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi lebih kepada teman sejawat yang saling berdiskusi untuk kinerja yang lebih baik. Keunggulan dalam pelaksanaan supervisi dimana SMK NU Tulis memiliki karakter pola supervisi sendiri hasil pengembangan model supervisi dari acuan kemendiknas No 13 tahun 2007 maka sekolah ini layak untuk dicontoh karena mandiri dalam mengembangkan pola supervisi yang lebih tepat sesuai kebutuhan lokal sekolah.
3. Evaluasi/ tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

di SMK NU Tulis Batang. Evaluasi/ tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK NU Tulis Batang atas hasil supervisi kepala sekolah adalah pembinaan secara langsung yaitu dengan bertatap muka antara guru dengan kepala sekolah atau secara tidak langsung dengan mendelegasikan ke kegiatan-kegiatan seperti MGMP, Workshop, Pelatihan, Seminar, PLPG.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Sudin. 2008 Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Se Kabupaten Sumedang. Jurnal, Pendidikan Dasar .Nomor: 9 - April 2008

Anwar, Prabu Mangkunegara. 2006. Evaluasi kinerja SDM. Bandung: PT Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsini. 2009. Dasar-dasar Supervisi. Jakarta: Rineke Cipta.

As'ad, Muhammad,2006.Psikologi Industri,Yogyakarta: Liberty.

Barinto. 2012. Hubungan Kompetensi Guru Dan Supervisi Akademik Dengan Kinerja Guru Smp Negeri SeKecamatan Percut Sei Tuan. jurnal tabularasa PPS Unimed Vol.9 No.2, Desember 2012.

Burhanuddin,yusak,2005.Administrasi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK.Bandung:Pustaka Setia.

Casmita. 2003. Kontribusi Kualitas Kinerja Pegawai Bagian tata Usaha dalam Menunjang Keberhasilan Pengelolaan Pendidikan di SLTP PPS. UPI. Bandung. Tidak Diteribitkan.

Hartatik. 2015. Supervisi Akademik Melalui Kunjungan Kelas Untuk meningkatkan kinerja Mengajar Guru Di SD Negeri Karangrejo 1 Dempet Demak. Tesis. Program Magister Institut manajemen Pendidikan FKIP. UKSW Salatiga.

Hartoyo. 2006. Supervisi Pendidikan. Semarang: Pelita Insani Isjoni. 2007. Membangun Visi Bersama: Aspek-Aspek Penting dalam Reformasi Pendidikan. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia. Jasmani, Drs, M.Ag. 2013. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Kemdiknas, 2010. Pedoman pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Jakarta Kemendiknas,2010.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 , tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Kemendiknas,2010.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 , tentang Standar Kepala Sekolah/ madrasah..

Mangkuprawira, Sjafri. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Bogor: Ghalia Indonesia

Mulyasa, E. 2007a. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. 2007b. Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep Strategi, dan Implementasi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Muslim. 2009. Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru. Bandung: Alfabeta.

Mulyasa. 2013. Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pidarta, Made, 2004, Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara.

Pidarta, M. 2009. Supervisi Pendidikan Kontekstual. Bandung: Rineka Cipta.

Pupuh F dan Suryana, 2011. Supervisi Pendidikan, Bandung: Refika Aditama.

Purwanto N. 2009. Administrasi dan Supervisi pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya. Fathurrohman, F dan Suryana,AA.2011.Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran, Bandung :Refiko Aditama

Rahardjo Adisasmita. 2010. Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Ryan dan Gottfried. 2012. “Elementary Supervision and the Supervisor: Teacher Attitudes and Inclusive Education”. Jurnal Elementary SuperVisionand the Supervisor / Ryan & Gottfried

Sagala, Syaiful. 2006. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2010. Supervisi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Sahertian. Piet. 2010. Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi pendidikan Dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT Rineka Cipta. Edisi Revisi.

Sharma, Yusoff, Kannan, dan Baba. 2011. “Concerns of Teachers and Principals on Instructional Supervision in Three Asian Countries“.International Journal of Social Science and Humanity, Vol. 1, No. 3, September 2011

Slameto, 2009. Manajemen Pendidikan, Salatiga: Widya Spressari

Sugiyarti, 2015. Supervisi Kunjungan Kelas Dapat Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri Rejowinangun Selatan 5 Kota Magelang. Tesis. Program Magister Institut manajemen Pendidikan FKIP. UKSW Salatiga.

Suryani, Adri. 2013. Pengelolaan Supervisi Akademik di SD N 1 Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sudjana, Nana. 2011. Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah. Bekasi: Binamitra Publishing.

Tjiptono, L dan Diana A,2003.Total Quality Management..Yogyakarta.: Andi

Tri Widodo.2014. Supervisi Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Kinerja Guru IPA SMP 1 Bandungan. Tesis. Program Magister manajemen Pendidikan FKIP UKSW Salatiga.

Usman, Husaini. 2008. Manajemen: Teori, praktek, dan riset pendidikan. Edisi kedua. Penerbit Bumi aksara. Jakarta.

Wasonga, Wanzare, dan Rari. 2011. Adults helping adults: Teacher-initiated supervisory option for professional development. International Journal of Educational Administration and Policy Studies Vol. 3(8) pp. 117-120, August 2011 Wagiyem, 2015. Supervisi Akademik Melalui Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 1 Banyuurip Kecamatan Temanggung Kbaupaten Temanggung. Tesis. Program Magister manajemen Pendidikan FKIP UKSW Salatiga.

Widyani, N.N., 2011.Teknik Supervisi Kunjungan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Kinerja Guru SD 3 dan 10 Kesiman Denpasar, Jurnal. Widyatech vol11 no 1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2010